

PENAFSIRAN Q.S AL-BAQARAH [2]: 30-33 PERSPEKTIF TAFSIR

MAQĀŞIDI



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Gelar Sarjana Agama
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Disusun Oleh:

NOVIA PURNAMASARI

NIM. 20105030112

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1209/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

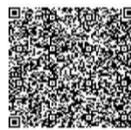
Tugas Akhir dengan judul : PENAFSIRAN Q.S AL-BAQARAH [2]: 30-33
PERSPEKTIF TAFSIR *MAQASIDI*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOVIA PURNAMASARI
Nomor Induk Mahasiswa : 20105030112
Telah diujikan pada : Selasa, 13 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

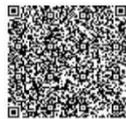
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum.
SIGNED

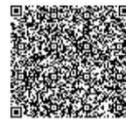
Valid ID: 66c681b04feb



Penguji II

Meta Puspitasari, M.A.
SIGNED

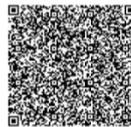
Valid ID: 66c3094af7e5



Penguji III

Drs. Mohamad Yusup, M.SI
SIGNED

Valid ID: 66c5d88a051b7



Yogyakarta, 13 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c6cc8112b33

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdr. Novia Purnamasari

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Novia Purnamasari

NIM : 20105030112

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : PENAFSIRAN Q.S AL-BAQARAH [2]: 30-33
PERSPEKTIF TAFSIR MAQĀSIDI

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu (S. Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Juli 2024

Pembimbing



Fitriana Firdausi, S. Th.L.,M.Hum.

NIP. 19840208 201503 2 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Purnamasari
NIM : 20105030112
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Desa Telak, Kecamatan Parittiga, Kabupaten Bangka
Barat Bangka Belitung
Judul Skripsi : PENAFSIRAN Q.S AL-BAQARAH [2]: 30-33
PERSPEKTIF TAFSIR *MAQĀSIDI*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil penelitian karya ilmiah yang saya tulis sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan yang dibenarkan secara ilmiah.
2. Apabila terbukti karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku .

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 22 Juli 2024

Saya yang Menyatakan



Novia Purnamasari

NIM: 20105030112

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Purnamasari
Tempat dan Tanggal Lahir : Batam, 20 November 2000
NIM : 20105030112
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Desa Telak, Parittiga, Bangka Barat, Bangka
Belitung
Judul Skripsi : PENAFSIRAN Q.S AL-BAQARAH [2]: 30-
33 PERSPEKTIF TAFSIR *MAQĀSIDI*

Menyatakan saya menyerahkannya dengan menggunakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Juli 2024



MOTTO

Libatkan Allah dalam setiap persoalan apapun. *Trust to Allah for everything no matter what. You lose trust to Allah, you win you trust to Allah, you gain you trust to Allah, you have a problem you trust to Allah, thing are not going your way you thank him even more and you talk to him, that's a very good habit to talk to Allah.*

“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once, part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch or release. What I mean by that is, knowing what things to keep and what things to release. You can't carry all things, all grudges, all updates on your ex., All enviable promotions your school bully got at the bedge fund his uncle started. Decide what is yours to hold an let the rest go.” - Taylor Swift

So, jangan lupa selalu mengucapkan *possitive affirmation* buat diri sendiri. “Bumi itu menyerap setiap kalimat yang kita ucapkan, tapi tidak menyerap kata tidak atau iya, jadi bumi itu hanya menyerap negatif dan positif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua penulis tercinta, yaitu Bapak Joni dan Ibu Saija

Berkat perjuangan keduanya, penulis mendapatkan kesempatan untuk mencicipi manisnya menuntut ilmu untuk menggapai cita-cita. Juga untuk kakak tersayang yang selalu menyemangati dan mendukung adek tercintanya ini.

Guru-guru penulis yang mulia,

Yang mengajar tanpa kenal lelah dan pamrih

Kepada Almameter kebanggaan yaitu Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Berkah rahmat dan kuasa Allah, dan berkah shalawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW akhirnya penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Penafsiran Q.S Al-Baqarah [2]: 30-33 Perspektif Tafisr *Maqāṣidi*” dapat terselesaikan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi banyak orang. Di sisi lain kritik dan saran terhadap karya ini sangat diharapkan.

Proses yang cukup panjang telah penulis lalui menemani penulisan tugas skripsi ini. Dimulai dari merencanakan penelitian, merumuskan masalah penelitian, mengajukan judul, mengumpulkan data, menganalisis data, menulis, dan merevisi hasil penelitian. Tidak hanya proses, banyak doa dan dukungan juga yang telah mengiringi langkah penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Joni Sulaiman dan Ibu Saija. Beliau adalah orang yang sangat mendukung penulis, senantiasa mendoakan kebaikan kepada anak-anaknya, dan selalu memberikan yang terbaik kepada penulis. Terimakasih untuk semua perjuangannya yang tak kenal lelah. Terima kasih untuk doa, dukungan, dan cinta yang tiada henti-hentinya kalian berikan kepada penulis, khususnya sepanjang perjalanan penelitian skripsi ini. Terima kasih telah menjadi orang tua yang supportif dalam mendukung penulis meraih impian.

2. Teruntuk juga kepada kakak penulis tercinta, Anggun Pratiwi, yang juga selalu memberikan nasihan-nasihat penyemangat dalam menjalani proses perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum., MA. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I., selaku Kepala Program Studi Ilmu Al-Qu'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang tentunya juga berperan penting dalam terselesainya skripsi ini.
6. Ibu Aida Hidayah, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat, arahan, dan bimbingan kepada penulis.
7. Ibu Fitriana Firdausi, S. Th.I., M. Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah berkenan mencurahkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk memberikan arahan, bimbingan, dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan ilmu bermanfaat serta berguna bagi masa depan. Semoga beliau selalu terlimpahkan rahmat-Nya.
9. Seluruh staf Administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membantu kelancaran studi penulis.

10. Kepala dan staf perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu kelancaran proses studi sekaligus dalam penulisan skripsi ini.
11. Ibu Husnul Khotimah Warson dan sekeluarga. Semoga beliau sekeluarga selalu diberikan kesehatan dan diberikan ganjaran pahala atas kebaikan-kebaikan tersebut.
12. *Asatiz* dan *asatidzah* Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q yang telah mendidik penulis dan teman-teman di pondok yang menemani penulis selama mondok di Jogja.
13. Ahmad, terima kasih untuk selalu menyemangati dan menemani dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga telah mendengarkan semua keluh kesah selama ini. Mari terus berjuang bersama.
14. Kemudian Lailatul Khasanah, terimakasih yang selalu menyemangati dan menemani selama perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Mari terus meraih langkah-langkah selanjutnya.
15. Teman-teman 24/7 yaitu kamar 4A selama mondok di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q. Terima kasih atas dukungan semangat dan bantuan selama di perantauan.
16. Sahabat-sahabat MA, Alifah Zulfa, Fizna Zulfa, Gita Maya, Cholifatur R, Fadila Faith, yang walaupun sudah jarang berkomunikasi tapi masih selalu ada dan masih saling memberikan kabar satu sama lain.
17. Terimakasih kepada teman 11 tahun saya, Dinar Risky Maulidiah.

18. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2020 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Semoga kita semua dapat meraih kesuksesan dengan perjuangan kita masing-masing.
19. Teman-teman KKN 112 UIN Sunan Kalijaga di Dusun Kanigoro, Kanigoro, Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, DI Yogyakarta. Dan juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu dan Bapak warga Dusun Kanigoro.
20. Teman-teman penulis yang telah mendukung penulis, baik teman semasa MTs maupun saat MA.
21. Kepada Abe cekut dan Ritsuki. Dua bocil kesayangan online, yang secara tidak langsung telah menghibur penulis secara online ketika lelah mengerjakan skripsi dan memberikan pengaruh baik untuk perasaan penulis yang membangun semangat agar penulis mampu melanjutkan skripsinya.
22. Kepada para anak muda peserta *game show Clash of Champions*, terima kasih atas viralnya kalian telah menginspirasi para anak muda saat ini khususnya penulis untuk lebih giat lagi dalam belajar dan berproses meraih kesuksesan.
23. Terakhir, kepada mereka yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Hanya maaf dan terima kasih yang bisa penulis ucapkan. Penulis berdoa kepada Allah agar kebaikan-kebaikan tersebut dibalas oleh Allah.
24. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work I wanna thank me for having no days off. I*

wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and try give more than I receive.

Atas segala kebaikan mereka, penulis sangat berterimakasih, hanya doa yang dapat mengiringi ketulusan mereka, semoga kebersamaan yang mereka berikan akan mendapat balasan yang lebih dari Allah SWT.

Yogyakarta, 22 Juli 2024

Penulis

Novia Purnamasari

NIM. 20105030112



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah

ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	zet titik di bawah
ع'	' Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena tasydīd ditulis Rangkap:

متعاقدين	Dibaca	<i>muta'addidah</i>
عدة	Dibaca	<i>'iddah</i>

III. Tā' marbūtah di akhir kata.

- Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	Dibaca	<i>ḥikmah</i>
جزية	Dibaca	<i>Jizyah</i>

(ketentuan tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Dibaca	<i>ni'matullāh</i>
زكاة افطر	Dibaca	<i>zakātul-ḥiṭri</i>

IV. Vokal Pendek

__ َ __	fathah	Ditulis	A
__ ِ __	Kasrah	Ditulis	I
__ ُ __	dammah	Ditulis	U

V. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis Dibaca	ā (garis di atas) <i>jāhiliyya</i>
fathah + alif maḥṣūr	Ditulis Dibaca	ā (garis di atas) <i>yaṣ'ā</i>
kasrah + ya mati	Ditulis Dibaca	ī (garis di atas) <i>majīd</i>
dammah + wau mati	Ditulis Dibaca	ū (dengan garis di atas) <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + yā mati	Ditulis	Ai
------------------	---------	----

fathah + wau mati	Ditulis	U
-------------------	---------	---

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis al-

القران	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *syamsiyah* sama dengan huruf *qomariyah*.

الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>
السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

X. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

ABSTRAK

Ayat kisah merupakan penggambaran ayat dalam Al-Qur'an mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan umat terdahulu, kenabian terdahulu, serta peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa terdahulu. Diantara banyak kisah dalam Al-Qur'an, salah satu kisah yang menarik ialah kisah Nabi Adam yang terdapat dalam Q.S Al-Baqarah [2]: 30-33. Dalam kisah ini terdapat dialog antara malaikat dan Allah mengenai kekhawatiran malaikat akan rencana Allah yang akan menciptakan khalifah ke muka bumi, namun berakhir dengan pembuktian atas kekhawatiran malaikat tersebut. Dari ayat kisah ini terdapat banyak *maqāṣid* yang belum digali untuk dapat dijadikan *ibrah* dalam masa kini. Sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan Tafsir *Maqāṣidi* untuk menggali makna dari suatu ayat dan untuk menjawab bagaimana penafsiran Q.S Al-Baqarah [2]: 30-33 perspektif Tafsir *Maqāṣidi* dan bagaimana relevansi dengan konteks kekinian.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *library research* (penelitian kepustakaan) dan menggunakan perspektif Tafsir *Maqāṣidi* Abdul Mustaqim. Alurnya adalah dengan melihat kondisi historis ayat Al-Qur'an, memahami kontruksi kebahasaan yang ada dalam Al-Qur'an, serta dengan mengamati *maqāṣid* yang terkandung dalam ayat tersebut. Skripsi ini berpendapat bahwa Tafsir *Maqāṣidi* tidak hanya diperuntukkan bagi ayat hukum saja, namun juga dapat diaplikasikan pada ayat kisah.

Hasil dari penelitian Q.S Al-Baqarah [2]:30-33 ini ialah mengandung tiga *maqāṣid asy-syari'ah* yaitu *hifz an-nafs*, *hifz al-'aql*, dan *hifz al-bī'ah*. Selain itu, penulis menemukan *maqāṣid al'ammah* yang terkandung dalam ayat ini yaitu *al-'adalah dan al-musawwah* yakni untuk tidak bersifat diskriminatif, kemudian *al-hurriyah ma'a al-masuliyah* yakni untuk dapat membedakan yang baik dan benar serta dapat bertanggungjawab atas kebebasan yang dimiliki. Penafsiran ayat ini juga relevan dengan konteks kekinian karna dapat memberikan pelajaran bahwa pentingnya ilmu pengetahuan bagi pemimpin, bagaimana peran orang tua sebagai sumber ilmu bagi anak-anaknya, dan bagaimana peran seorang guru bagi muridnya dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Tafsir *Maqāṣidi*, Q.S Al-Baqarah [2]: 30-33, Nabi Adam, Ilmu

DAFTAR ISI

PENAFSIRAN Q.S AL-BAQARAH [2]: 30-33 PERSPEKTIF TAFSIR MAQĀŞIDI	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiii
ABSTRAK.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II KONSEP ILMU PENGETAHUAN DAN URGENSINYA	17
A. Konsep Ilmu Pengetahuan.....	17
B. Urgensi Ilmu Pengetahuan	21

BAB III PENAFSIRAN Q.S AL-BAQARAH [2]: 30-33 DALAM KITAB TAFSIR TERDAHULU	26
A. Deskripsi Q.S Al-Baqarah [2]: 30-33	26
B. Tafsir At-Ṭabari.....	35
C. Tafsir Al-Qurṭubi.....	41
D. Tafsir Al-Munir	43
E. Tafsir Al-Miṣbāh.....	46
BAB IV ANALISIS <i>MAQĀṢID</i> DIBALIK PENAFSIRAN QS. AL -BAQARAH [2]: 30-33	54
A. Klasifikasi <i>Maqāṣid</i> Ayat Kisah	54
B. <i>Maqāṣid Syarī'ah</i> di Balik Q.S Al-Baqarah [2]: 30-33.....	56
C. <i>Maqāṣid Al-'Ammah</i> di Balik Q.S Al-Baqarah [2]: 30-33	63
D. Relevansi Kisah Penafsiran Q.S Al-Baqarah [2]: 30-33 dalam Konteks Sekarang..	65
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Kritik dan Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	75
Data Pribadi	75
Riwayat Pendidikan	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kisah-kisah yang termasuk dalam Al-Qur'an juga dikenal sebagai *qaṣās*. Sekitar 1600 ayat Al-Qur'an menceritakan kisah-kisah. Banyak kisah dan kejadian bersejarah yang telah tercatat pada kitab suci Al-Qur'an. Kaum Islam bisa mengerti tentang sejarah kisah para Nabi atau Rasul, orang-orang terdahulu, dan kisah-kisah para Wali Allah. Di sisi lain juga, dapat diamati bahwa banyak kejadian dalam kisah para Nabi dan Rasul yang berfungsi sebagai kisah-kisah terbaik antar generasi yang mengandung pedoman dan pembelajaran.

Al-Qur'an berisi bermacam-macam kisah. Yang pertama merupakan kisah para nabi dan rasul, meliputi penyebaran dakwah, mukjizat-mukjizat, bentuk-bentuk penolakan dan penentangan terhadap dakwah, tahapan dan perkembangan dakwah, dan akibat yang dialami oleh mereka yang menentang dakwah. Contoh-contoh kisah ini antara lain kisah Nabi Nuh, Nabi Ibrahim, Nabi Musa, dan para nabi dan rasul lainnya. Kedua, kisah-kisah tentang tokoh-tokoh dan peristiwa-peristiwa sejarah seperti kisah Talut dan Jalut, Maryam, dan lain-lain, yang kebenarannya belum dapat dipastikan. Ketiga, kisah-kisah yang berkaitan dengan kejadian bersejarah yang terjadi pada pada masa hidup

Rasulullah, seperti perang, Badar, perang Uhud, peristiwa Hijrah, dan sebagainya¹.

Kisah para nabi menjadi kisah terbesar dari banyaknya kisah yang ada pada Al-Qur'an. Kisah Nabi Adam menjadi salah satu kisah kenabian yang terdapat dalam Al-Qur'an. Kisah Nabi Adam menjadi kisah yang mengawali dari banyaknya kisah yang ada pada Al-Qur'an. Ketika memahami kisah Nabi Adam, sejumlah pertanyaan dan perselisihan tentang Nabi Adam muncul dalam penafsiran para *mufassir*². Ketika Allah memberitahukan rencana-Nya dalam penciptaan nabi Adam, kemudian malaikat bertanya, *"Mengapa engkau hendak menjadikan (khalifah) di muka bumi ini orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji-Mu dan mensucikan-Mu"*. (Q.S Al-Baqarah [2]: 30). Permasalahan diantara *mufassir* ialah mengenai apa yang ditanyakan malaikat, bukankah para malaikat selalu mentaati semua perintah Allah dan tidak pernah mendurhakainya, dan mengapa Allah menciptakan manusia sebagai makhluk yang akan menghuni bumi.

Penulis fokus meneliti Q.S Al-Baqarah [2]: 30-33 ini karena beberapa alasan. Pertama, karena kekhawatiran malaikat pada saat Allah menciptakan Nabi Adam merupakan salah satu kejadian yang menarik dari kisah Nabi Adam ini. Malaikat mempertanyakan kenapa Allah menciptakan manusia sebagai makhluk

¹ Manna' Khalil al-Qattan, *Mabahis fi Ulum Al-Qur'an*, terj. Muzakir AS, (Jakarta: Lintera Antar Nusa, 1996), hlm.301.

² Mahmud Ayub, *Al-Qur'an dan Para Penafsirannya*, (Jakarta: Pustaka Firdaus , 1992), hlm 105.

yang akan menghuni di muka bumi yang pada akhirnya mereka nantinya akan merusak bumi. Kemudian, sebagai jawaban atas kekhawatiran malaikat, maka Allah dalam firmanNya “ *Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui*”. Kedua, Allah memberikan pengajaran kepada Nabi Adam berupa nama-nama benda yang ada disekitarnya setelah menciptakannya. Hal ini menunjukkan mengapa Allah mengajarkan Nabi Adam setelah penciptaannya. Dua alasan tersebut menunjukkan bahwa sebenarnya maksud dan tujuan diciptakannya Nabi Adam adalah sebagai makhluk yang ditugaskan untuk mengatur bumi ini dengan pengetahuan.

Banyak perspektif yang dikaji ketika menganalisis narasi kisah dalam Al-Qur'an, seperti perspektif teologis, linguistik, sejarah. Namun, sebagian *mufassir* memilih untuk lebih fokus dalam menganalisis pemahaman ideologis mereka dalam karya-karya tafsir mereka. Penulis mengklaim bahwa belum banyak yang mengkaji narasi kisah yang ada pada Al-Qur'an dari sudut pandang pelajaran yang dapat dipetik dari narasi kisah tersebut. Oleh karena itu, dalam upaya untuk memahami dan meneliti tujuan-tujuan (*maqāṣid*) dari ayat tersebut, diperlukan tafsir *maqāṣidi*.

Banyak perspektif yang dapat digunakan untuk mengkaji kisah Nabi Adam. Namun, tafsir *maqāṣidi* karya Abdul Mustaqim menjadi perspektif penulis dalam penelitian ini. Terdapat tiga faktor yang menjadi alasan penulis memilih tafsir *maqāṣidi* dalam menganalisis ayat kisah dibanding dengan metode manapun. Pertama, akhir-akhir ini, *uṣul fiqh* yang berkembang menjadi *'ilm mustaqil* (ilmu mandiri) merupakan tempat lahirnya tafsir *maqāṣidi* dalam

khazanah keilmuan Islam. Kemudian yang kedua, dibandingkan dengan metode lainnya, tafsir *maqāshidi* lebih rumit dalam hal pendekatan dan analisis. Hal ini termasuk menafsirkan istilah-istilah seperti *qārib* dan *bā'id*, *aṣl* dan *furū'*, *wasilah* dan *ghayah*, dan *juz'i*. Yang ketiga, filsafatnya tafsir (*falsafah tafsir*) dikenal dengan tafsir *maqāshidi*.

Metodologi penelitian *maqāshid* terdapat 3 pola: pertama, penulis menggunakan ayat langsung dari Al-Qur'an sebagai objek material, penulis meneliti ayat tersebut dan mengaitkan penjelasannya dengan teori tafsir *maqāshidi*. Objek material kedua ialah kitab tafsir, sedangkan objek materialnya yang ketiga adalah praktik atau kebijakan³. Di sisi lain, penulis menyajikan sebuah konsep baru di mana makna ayat-ayat kisah dapat disingkap melalui penggunaan teori *maqāshid*. Dengan demikian, penulis berasumsi Al-Qur'an ingin menyampaikan suatu maksud melalui kisah Nabi Adam ini.

Menurut penulis banyak *maqāshid* yang dapat diambil dari Q.S Al-Baqarah [2]: 30-33 tentang kisah Nabi Adam.. Menurut penulis, membaca kisah Nabi Adam melalui pendekatan teori tafsir *maqāshidi* menghasilkan penafsiran terbaru dan relevan dengan tuntutan masa sekarang. Dari penjelasan di atas, penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang kisah Nabi Adam dari perspektif tafsir *maqāshidi*. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENAFSIRAN Q.S AL-BAQARAH[2]: 30-33 PERSPEKTIF TAFSIR MAQĀSHIDI).”**

³ Abdul Mustaqim, *Argumentasi keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Modernisasi Islam*, Pidato Pengukuhan Guru Besar Ulumul Qur'an., Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019, hlm.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, ada dua poin pokok yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penafsiran Q.S Al-Baqarah [2]: 30-33 perspektif tafsir *maqāṣidi*?
2. Bagaimana relevansi kisah Nabi Adam dalam Q.S Al-Baqarah [2]: 30-33 dengan konteks zaman sekarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan yang pada penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui penafsiran Q.S Al-Baqarah[2]: 30-33 perspektif tafsir *maqāṣidi*.
2. Untuk mengetahui relevansi kisah Nabi Adam dalam Q.S Al-Baqarah [2]: 30-33 dengan konteks sekarang.

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penulis berharap penelitian ini mampu memberikan mengambil pembelajaran di zaman sekarang.
2. Penulis berharap penelitian ini menjadi dorongan dan dapat memberikan kepercayaan diri kepada umat Islam untuk tetap terus menuntut ilmu.
3. Penulis berharap penelitian bisa menambah khazanah keilmuan Islam.

4. Penelitian ini merupakan tanggung jawab penulis agar dapat meraih predikat sarjana pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

D. Tinjauan Pustaka

Betapa diperlukannya pengkajian sumber-sumber yang berkaitan dengan tema penelitian saat melakukan penelitian. Tujuannya supaya penelitian terus berkembang dari penelitian-penelitian terdahulu. Selain itu, juga dibutuhkan sebagai sesuatu yang menjadi pedoman penelitian untuk melakukan pembaruan, selain untuk mengoptimalkan penelitian sebelumnya serta memaparkan penjelasan tambahan dan kemungkinan untuk mengkritiki.. Berdasarkan hasil penelusuran penulis, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan studi kisah Nabi Adam. Penulis membagi menjadi dua variabel dalam kajian tinjauan kepustakaan ini:

1. Kisah Nabi Adam

Penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan kisah Nabi Adam :

Pertama, tesis yang dilakukan oleh oleh Alvysoni Madyan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul “Konsep Penciptaan Nabi Adam As. Menurut Al-Qur'an”. Penulis meneliti konsep penciptaan Nabi Adam secara cermat, dimulai dari pra-penciptaan hingga pada hikmah penciptaannya. Penelitian yang berdasarkan tafsir *at-Ṭabari* dan *Ibnu Kasir*.

Kedua, skripsi yang dilakukan oleh Muhammad Solihin mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Penciptaan Adam dalam Al-Qur’an (Kajian Kritis atas Penafsiran *Ṭabaṭaba’I*)” . Penulis menjelaskan kritis atas penafsiran penciptaan Adam dikarenakan penulis menemukan perbedaan penafsiran para *mufasssir*. Penafsiran ini berbeda karena hendak mengajak para pembacanya supaya dapat memberi penjelasan kembali terkait manfaat mengapa khalifah diciptakan.

Ketiga, artikel yang ditulis oleh Kamarul Azmi Jasmi mahasiswa Universiti Teknologi Malaysia yang berjudul “Keutamaan Nabi Adam dan Zuriatnya Sebagai Khalifah: Q.S Al-Baqarah [2]: 30-33”. Tulisan ini menjelaskan beberapa perkara penting yang diperbincangkan, yaitu konsep bumi sebagai tempat pengganti khalifah, tujuan khalifah dan mengapa malaikat bertanya tentang pentingnya penciptaan khalifah, sifat dan tugas malaikat, pengetahuan Allah SWT dalam hal yang akan berlaku pada makhluknya, dan konsep khalifah Islam dan hukumnya.

2. Tafsir Maqāṣidi

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Althaf Husein Muzakky mahasiswa Magister Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “Studi Kisah Nabi Muhammad Bermuka Masam terhadap Sahabat Ibnu Ummi Maktum dalam Q.S ‘Abasa [80]: 1-10 Perspektif Tafsir Maqāṣidi”. Penelitian yang dilakukan yaitu menafsirkan Q.S. Abasa/80: 1-11 dengan menggunakan perspektif tafsir *maqāṣidi* Abdul Mustaqim

dan metode ayat kisah Abd al-Karīm al-Khaṭīb. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pengamalan tafsir *maqāṣidī* atas ayat kisah muncul sebagai sarana dalam memahami spirit Al-Qur'an yang akan selalu berkembang sesuai kondisi dan situasi.

Kedua, terdapat pula skripsi yang dilakukan oleh Ismail Hassan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “Sifat Kritis Nabi Ibrahim dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir *Maqāṣidī*”. Sifat kritis Nabi Ibrahim terdapat pada Q.S Al-Baqarah ayat 260 dan 258, Q.S Maryam ayat 42-47, Q.S Al-An'am ayat 75-78. Penulis menjelaskan bahwa pada sifat kritis Nabi Ibrahim menjadi bagian dari menjaga agama, menjaga akal, dan menjaga jiwa.

Ketiga, skripsi yang dilakukan oleh Ismu Hakiki tahun 2022 yang berjudul “Kisah Nabi Musa di Negeri Madyan dalam Q.S Al-Qasas [28] Perspektif Tafsir *Maqāṣidī*”. Penulis menemukan *maqasid zahir* berupa menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga keturunan, serta menjaga harta. Selain itu, penulis menemukan *maqasid batin* berupa kebebasan dalam memutuskan pilihan dan bertanggung jawab, kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, menolong orang kesusahan serta menghormati perempuan.

Keempat, skripsi yang ditulis Evita Nur Cahyani dengan judul “Kisah Qabil dan Habil dalam QS. Al-Midah Ayat 27-31 (Perspektif Tafsir *Maqāṣidī*)” IAIN Ponorogo. Penulis menjelaskan bahwa *maqāṣid* dari kisah Qabil dan Habil ini meliputi *hifz al-nafs* (menjaga jiwa), *hifz al-din* (menjaga agama), *hifz al-'aql* (menjaga akal pikiran), *hifz al-nasl* (menjaga keturunan), *hifz al-māl* (menjaga

harta), *hifz al-daulah* (menjaga tanah air) dan *hifz al-bi'ah* (menjaga lingkungan). Adapun analisis mengenai 5 nilai fundamental dari kisah Qabil dan Habil adalah 1) al-*'Adalah* (Keadilan) 2). *al-Musawwah* (Kesetaraan) 3) *al-Wasa'iyyah* (Moderat). 4) *al-Hurriyah Ma'al Mas'uliyah* (kebebasan beserta tanggung jawab) 5) *al-Insaniyyah* (kemanusiaan).

Kelima, jurnal yang dilakukan oleh Siti Robikah yang berjudul “Rekonstruksi Kisah Ratu Balqis dalam Perspektif Tafsir *Maqāṣidi*”. Penelitian yang menerapkan tafsir *maqāṣidi* Abdul Mustaqim untuk meneliti kisah Ratu Balqis. Penelitian ini menggunakan tiga langkah analisis dalam menemukan konsep pemahamannya, meliputi analisis bahasa, analisis terkait ayat yang dikaji baik dari segi *asbāb al-nuzūl*, munasabah dan yang lainnya. Kemudian menganalisis kemaslahatan atau *maqāṣid* dari sebuah ayat. Jadi disimpulkan bahwa laki-laki dan perempuan mempunyai kebebasan menjadi seorang pemimpin sesuai dengan kapasitas dan potensi yang dimiliki.

Namun dari beberapa penelitian, jurnal, dan buku yang sudah disebutkan, tentunya masing-masing masih memiliki kelemahan dan penjelasan yang saling melengkapi satu sama lain. Di mana beberapa penelitian yang telah disebutkan belum ada yang meneliti secara khusus mengenai kisah Nabi Adam dalam Q.S Al-Baqarah [2]: 30-33 menggunakan tafsir *maqāṣidi*. Maka dari itu, penulis merasa masih memiliki celah dalam mengkaji tema tersebut.

E. Kerangka Teori

Menurut Abdul Mustaqim, tafsir *maqāshidi* berakar dari istilah *maqāshid syarī'ah* namun memiliki eksistensinya sendiri. Keduanya saling berkaitan walaupun sebenarnya adalah dua hal yang berbeda. Bahkan, akhir ini *maqāshid syarī'ah* kerap kali dipergunakan menjadi strategi dalam mengkaji permasalahan kontemporer. Disinilah tafsir *maqāshidi* mendapatkan eksistensinya sendiri.

Dalam pendapat Ibnu Ashur dalam bukunya Jasser Auda, *Maqāshid* berasal dari bahasa Arab yaitu *maqāshid*, suatu bentuk plural dari *maqāshad*, yang memiliki arti maksud, sasaran, prinsip, niat, tujuan akhir⁴. Kemudian Abdul Mustaqim mencoba mengembangkan teori tafsir *maqāshidi* menggunakan rumusan yang lebih komprehensif. Beranjak dari dugaan bahwa *maqāshid syarī'ah* menjadi sebuah teori yang juga merupakan kerangka pemikiran manusia yang bisa dikembangkan dari sisi ontologis dan dari sisi epistemologis⁵.

Dari banyaknya sumber dan literatur yang menjelaskan tafsir *maqāshidi*, Abdul Mustaqim memisahkan teori *tafsir maqāshidi* menjadi tiga hirarkhi ontologis, yaitu:

Pertama, tafsir *maqāshidi as philosophy*, tafsir *maqāshidi* menjadi falsafahnya tafsir. Dalam artian, nilai-nilai *maqāshidi* dibentuk dalam dasar filosofi dan spirit (ruh) dalam prosedur dinamika penafsiran al-Qur'an. **Kedua**, tafsir *maqāshidi as methodology*. Dalam artian, Tafsir *maqāshidi* sebagai metodologi yang

⁴ Jasser Auda, *Membumikan Hukum Islam melalui Maqashid Syariah*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2015), hlm. 32.

⁵ Abdul Mustaqim, *Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam*, hlm. 7.

memerlukan rekonstruksi dan pengembangan penafsiran Al-Qur'an yang berdasarkan teori *maqāṣid*. **Ketiga**, tafsir *maqāṣidi as product* (sebagai produk penafsiran). Dalam artian, Tafsir *maqāṣidi* menjadi produk penafsiran yang berusaha memusatkan penjelasan mengenai *maqāṣid* dari penafsiran setiap ayat Al-Quran.

Dalam penelitian ini penulis mengungkapkan dimensi *maqāṣid* dari ayat yang digunakan, maka ada hal-hal yang perlu diperhatikan. Berikut menurut Abdul Mustaqim yang perlu dipahami dalam memahami maqasid Al-Qur'an.

1. Setidaknya ada lima macam nilai-nilai kemaslahatan dalam Al-Qur'an yang sebagaimana disampaikan Abdul Mustaqim, pertama nilai kemanusiaan (*al-insāniyyah*), kedua nilai keadilan (*al-al-'adālah*), ketiga nilai moderasi (*al-waṣaṭiyyah*), keempat nilai kebebasan yang bertanggung jawab (*al-hurriyah ma'a al mas'uliyah*), dan terakhir nilai kesetaraan (*al-musawwah*).
2. Memahami prinsip dari *maqāṣid al-syari'ah*. Prinsip itu terbagi kedalam lima pokok yang dikenal dengan *al-uṣul al-khamsah* yaitu: *hifz al-din*, *hifz al-nafs*, *hifz al'aql*, *hifz al-anṣl*, dan terakhir *hifz al-mal*. Kemudian berkembang dengan tambahan *hifz al-daulah* dan *hifz al-bi'ah*.
3. Memperhatikan bagian *maqāṣid* yaitu *min haitsu al-adam* (penjagaan) dan *min haitsu al-wujud* (pengupayaan).
4. Memperhatikan *Qawāid al-tafsir* dan *'ulumul Qur'an*.
5. Memilah mana yang merupakan aspek (*waṣilah/sarana*) dan mana yang tujuan (*ghayah/maqāṣid*).

6. Menginventarisasi keseluruhan tema ayat yang terkait sehingga ditemukan *maqāṣid* secara konferensif baik secara *kulliyah* (universal) maupun secara *juziyyah* (parsial) dalam hal ini juga mempertimbangkan aspek historis di masa lampau (*qadim*) dan konteks masa kini (*jadid*) baik secara makro maupun mikro.
7. Mempertimbangkan aspek *linguistic* seperti balaghah, semantik, semiotik bahkan hermeneutika.
8. Kebahasaan serta menghubungkan ayat yang akan dianalisis *maqāṣid* nya dengan teori *maqāṣid*.
9. Menyimpulkan hasil penafsiran sesuai dengan rumusan masalah.
10. Terbuka terhadap kritik bahwa setiap penafsiran adalah bentuk upaya bukan satu-satunya kebenaran⁶.

Kemudian lebih ringkas, Abdul Mustaqim menjelaskan lebih detail mengenai teori dan langkah metode penelitian tafsir *maqāṣidi* sebagai berikut:

1. Penetapan tema yang hendak penulis teliti dengan pendapat yang logis-ilmiah.
2. Pengumpulan ayat-ayat yang sama disertai dengan hadis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.
3. Menganalisis kebahasaan yang berhubungan dengan kata kunci yang bertujuan untuk mengetahui konteks ayat untuk makna dan dinamika perkembangannya.
4. Pemilihan antara yang pokok (*aṣl*) dan cabang (*far'*), dan mana aspek (*wasilah/sarana*) dan mana yang tujuan (*ghoyah/maqāṣid*).

⁶ Abdul Mustaqim, al-ittijah al-Maqāṣidi li Ajili Wasatiyyah al-Din, dalam Ppt. Materi seminar internasional “*Tafsir Maqashidi*” Iajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Kemenag RI. Materi presentasi ini telah diseminarkan pada tanggal 25 November 2021

5. Mengetahui konteks *historis* atau *sabāb al-nuzūl* baik mikro maupun makro dan konteks kekinian untuk menemukan *maqāṣid* dan dinamikanya.
6. Pengelompokkan ayat-ayat secara teratur sesuai konsep yang diteliti.
7. Menganalisis dan mengkaitkan penjelasan tafsirnya dengan teori-teori *maqāṣid*, yang mencakup segi nilai, dimensi, dan hirarki *maqāṣid*.
8. Penyusunan penjelasan penafsirannya secara teratur dan logis menjadi satu konstruksi pemahaman yang utuh.
9. Pengambilan kesimpulan hasil penafsiran secara universal.⁷

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu teknik dalam memperoleh informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berikut adalah metode yang digunakan dalam penelitian kali ini:

1. Jenis Penelitian

Dalam meneliti yang berhubungan dengan kisah Nabi Adam ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian dengan menggunakan data-data kepustakaan (*library research*). Riset kepustakaan adalah kajian yang dilakukan dengan cara menelusuri bacaan-bacaan kepustakaan untuk menyingkap berbagai hal yang berkaitan dengan judul penelitian yang diinginkan dalam hal ini terkait kisah nabi Adam dalam Q.S Al-Baqarah [2]: 30-33.

⁷ Abdul Mustaqim, *Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam*, hlm. 7.

2. Sumber Penelitian

Ada dua kategori yang digunakan menjadi sumber rujukan dalam penelitian ini, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah Al-Qur'an Sedangkan sumber data sekunder ialah karya-karya baik itu berbentuk buku atau jurnal ilmiah yang mempunyai tema yang sesuai dengan penelitian. Hal ini bertujuan untuk mendukung dalam menjelaskan penelitian ini.

3. Teknik **Pengumpulan** Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, penulis ialah *library research* (studi kepustakaan) ini. Penulis mengumpulkan data-data berupa buku-buku atau jurnal ilmiah yang memiliki kaitan dengan penelitian penulis ini, baik itu dari sumber-sumber primer maupun dari sumber-sumber sekunder.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data adalah deskriptif analisis. Secara khusus teknik deksriptif yaitu memaparkan data yang sudah didapat, kemudian mengkaitkannya dengan permasalahan sesuai dengan keterangan yang telah didapat. Sementara itu teknik analisis adalah analisis data yang sudah didapatkan agar diperoleh gambaran yang bermanfaat dari semua data yang telah dikumpulkan. Jadi, deksriptif analisis yakni mendeskripsikan data-data yang telah ditemukan, kemudian melakukan analisa untuk menemukan jawaban dari persoalan yang ada.

Berikut alur penelitian penulis secara rinci. Pertama, mendeskripsikan bagaimana penafsiran beberapa ahli tafsir mengenai kisah Nabi Adam dalam Q.S Al-Baqarah [2]: 30-33. Kedua, menganalisis aspek *maqāṣid* yang terkandung dalam ayat dan penafsiran atas ayat tersebut baik secara terperinci maupun umum. Ketiga, menghubungkan dengan teori tafsir *maqāṣidi* dan *Qur'anic values*.

G. Sistematika Pembahasan

Tujuan dari sistematika pembahasan adalah supaya pembahasan penelitian skripsi dengan mudah dipahami serta lebih terarah dan mampu memberikan gambaran yang luas mengenai penelitian. Berikut sistematika pembahasan penulisan ini sebagai berikut:

Bab pertama ialah pendahuluan, pada bab ini memberikan informasi latar belakang mengenai alur permasalahan, yakni kisah Nabi Adam yang terdapat dalam Q.S Al-Baqarah [2]: 30-33. Permasalahan tersebut kemudian dilanjutkan dengan merumuskan masalah sebagai titik utama pembahasan guna mengidentifikasi masalah-masalah yang harus diambil dari ide pembahasan. Tujuan dari perumusan masalah ialah menjadi petunjuk penelitian yang disertai dengan tujuan dan manfaat penelitian. Langkah berikutnya ialah mencari tinjauan kepustakaan yang menjelaskan penelitian-penelitian sebelumnya dari bermacam-macam literatur yang berhubungan dengan tema penelitian. Dilanjutkan dengan kerangka teori dan metode penelitian, yang mencakup jenis penelitian, sumber penelitian serta teknik pengumpulan dan pengolahan data untuk memperoleh

penelitian yang baik. Sampai pada bagian terakhir bab ini yaitu sistem pembahasan yang menyimpulkan semua isi pembahasan penelitian dengan tujuan dapat menjelaskan poin-poin penelitian.

Bab kedua memaparkan mengenai apa itu ilmu pengetahuan dan pentingnya ilmu pengetahuan.

Bab ketiga, bagian bab ini dijelaskan mengenai tinjauan terkait kisah Nabi Adam dalam QS.Al-Baqarah [2] : 30-33. Bab ini penulis akan menganalisis kebahasaan serta penafsiran ayat 30-33 dalam beberapa kitab tafsir.

Bab keempat, bagian bab ini menjelaskan analisis penulis terkait metode tafsir *maqāṣidi* dalam menganalisis kisah Nabi Adam pada Q.S Al-Baqarah [2]: 30-33. Jadi, dalam bab empat memberikan jawaban atas rumusan masalah kedua dari penelitian penulis mengenai relevansi penciptaan Nabi Adam yang dibekali ilmu oleh Allah dengan konteks sekarang.

Bab terakhir adalah bab kelima. Bab ini mencakup kesimpulan yang menjawab dua rumusan masalah di atas. Sebuah kesimpulan bertujuan agar dapat memahami hasil akhir dari penelitian yang dilakukan. Di sisi lain, bab kelima ini mencakup saran-saran yang berguna dalam mendukung perkembangan penelitian lebih lanjut agar memperoleh suatu hasil penelitian yang lebih baik dan berguna untuk memperluas pengetahuan pembaca maupun masyarakat secara umum.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam meneliti penafsiran Q.S Al-Baqarah [2]: 30-33 perspektif tafsir *maqāṣidi*, penulis mendapatkan beberapa poin kesimpulan sekaligus memberikan jawaban atas dua rumusan masalah yang telah dijelaskan, yaitu sebagai berikut:

1. Secara garis besar, keempat mufassir di atas menjelaskan mengenai kekhawatiran para malaikat akan rencana Allah yang akan menciptakan khalifah kembali. Para malaikat khawatir akan terjadinya kembali kerusakan dan pembunuhan di bumi. Tetapi, Allah membantah kekhawatiran tersebut dengan menunjukkan keutamaan ilmu yang dimiliki oleh Nabi Adam kepada para malaikat.
2. Ilmu merupakan kebutuhan primer bagi manusia dikarenakan keberadaanya mampu mewujudkan semua aspek *maqāṣid syāri'ah*, yaitu, menjaga jiwa, menjaga akal, menjaga lingkungan. Dalam mencari ilmu, manusia harus berpegang pada prinsip-prinsip fundamental Al-Qur'an, yaitu nilai keadilan, kesetaraan, dan kebebasan yang bertanggung jawab.

B. Kritik dan Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangannya. Sepengetahuan dan bacaan penulis yang terbatas, penulis merasa telah banyak penelitian yang menggunakan perspektif *maqāṣidi*, apalagi dalam penelitian yang menganalisa ayat-ayat kisah. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa dengan adanya penelitian terbaru yang diteliti bisa menambah khazanah keilmuan terutama dalam perspektif *maqāṣidi*. Penelitian-penelitian sebelumnya mengenai Nabi Adam telah banyak dilakukan, namun hal tersebut tidak menutup peluang untuk melakukan penelitian lebih mendalam dari aspek yang lain. Penulis berharap adanya kritik dan saran dalam penelitian ini untuk dikembangkan dalam penelitian selanjutnya. Dengan demikian, penulis berharap mampu memberikan banyak pelajaran untuk masa kini dan masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Muhammad Adib. *Filsafat Ilmu*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Amal, Taufik Adnan. *Rekontruksi Sejarah Al-Qur'an*. Jakarta: Alfabet, 2005.
- Aman, Saifuddin. *Tren Spiritual Millenium Ketiga*. Jakarta: Ruhama, 2013.
- As'ad, Aliy. *Terjemahan Ta'limul Muta'alim Thariqal Ta'alimmu*. Kudus: Menara Kudus, 1987.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. *Al-Mu'jam al-Mufahras Li AlFazh al-Qu'an al-karim*. Bairut : Dar al fikr, 1987.
- Bukhari, Abu 'Abdillah Muhammad ibn Isma'il. *Sahih Al-Bukhari Juz II*. Beirut : Dar Ibn Kasir, 1987.
- Chalim, Lutfil. *Kisah-kisah dalam Al-Qur'an (Studi Penafsiran Muhammad Al-Ghazali Terhadap Q.S Al-Kahfi dalam Nahwa Tafsir Mawdu'I li Suwar Al-Qur'an al-Karim)*. Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2018.
- Gazali, Imam. *Ringkasan Ihya Ulumuddin, Upaya Menghidupkan Ilmu Agama, (tejemahan. Labib Mz), Bab 1, Ilmu dan Belajar*. Surabaya: Himmah Jaya, 2004.
- Ghazali, Muhammad. *Kayf Nata'amal ma'a Al-Qur'an*. Mesir: Nahdah Misr.2021
- Gojali, Nanang. *Manusia; Pendidikan dan Sains*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Hidayat, Fahri. *Pengembangan Paradigma Integrasi Ilmu: Harmonisasi Islam dan Sains dalam Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. IV, No. 2, 2015.
- Ismail, Ahmad Satori. *Sepuluh Pilar Dakwah Di Era Globalisasi*. Jakarta: Pustaka Tarbiatuna, 2003.
- Katsir, Imaduddin Abu al-Fida' Ismail bin Umar bin. *Tafsir al-Qur'ân al-Adzîm*. Riyadh: Dar al-Salam,1994.
- Katsir, Abu Al-Fida Ismail. *Kisah Para Nabi*, terj, M. Abdul Ghoffar. Jakarta: Pustaka Azzam, 2005.
- Maraghi, Ahmad Mustofa. *Terjemahan Tafsir Al-Maraghi*. Semarang: CV.Toha Putra.
- Muhammadun, Muzdalifah. *Konsep Kejahatan Dalam Al-Qur'a>n*. Parepare: Jurnal STAIN Parepare, 2011.

- Munif Mahadi, Attamimi dan Muhammad Hariyadi. *Al-Qur'an Menjawab Tantangan Hak Asasi Manusia*. Jurnal Al-Burhan. Vol.20, No.1, 2015.
- Mustaqim, Abdul. *Pidato Pengukuhan Guru Besar: Tafsir Maqāṣidi Sebagai Basis Moderasi Islam*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Muzakky, Althaf Husein. *Tafsir Maqāṣidi Dan Pengembangan Kisah Al-Qur'an: Studi Kisah Nabi Bermuka Masam Dalam QS. Abasa [80]: 1-11*. *Journal Of Qur'ān And Hadīth Studies* 10, no. 1, 2021.
- Qazwaini, Ibnu Majah Abu Abdillah ibn Yazid. *Sunan Ibn Majah Jilid I*. Riyad: Darussalam, 2000.
- Qurtubi, Syaikh Imam. 2006. *Al-Jami' Al Ahkam Al Qur'an*, Terj. Muhammad Ibrahim Al Hifnawi dan Muhammad Hamid Utsman. Jakarta: Pustaka Azzam, 2006.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1993.
- Shihab, M. Quraish. *Menyingkap Tabir asma' al-Husna*. Jakarta: Lentera Hati, 2000.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an, vol. 1*. Jakarta: Lentera hati, 2002.
- Soelaiman, Darwis A. *Filsafat Ilmu Pengetahuan Perspektif Barat dan Islam*. Aceh: Bandar Publisihing, 2019.
- Suyuthi. *al-Itqan fi `UlumAl-Qur'an*. Mesir : *al-Hai'ah al- Mişriyyah*, 1974.
- Tabari, Muhammad bin Jarir. judul asli: *jami'al bayan anta'wil ayi al-qur'an: Tafsir ath-thabari jilid 1*, penerjemah: Ansan Askan, Khairul Anam. Pustaka Azzam, 2009.
- Ulum, Miftahul dkk. *Ilmu dalam Perspektif Islam dan Barat: Tinjauan Ontologi dan Epistemologi*. Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 1, 2023.
- Wijaya, Aksin. *Sejarah Kenabian dalam Perspektif Tafsir Nuzuli Muhammad Izzat Darwazah*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2016.
- Zaid, Nashr Hamid Abu. 2005. *Tekstualitas Al-Qur'an; Kritik Terhadap Ulumul Qur'an*, terj: Khoirin Nahdiyin. Yogyakarta: Lkis, 2015.
- Zarnuji. 2009. *Terjemah Ta'lim Muta'alim*. Surabaya: Mutiara Ilmu, 2009.
- Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir (Aqidah, Syari'ah, Manhaj)*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, et.al. Jakarta: Gema Insani, 2016.